

1. LATAR BELAKANG

Film adalah sebuah media seni yang masih terhitung muda, film juga memiliki sebuah fungsi sebagai media hiburan atau media penyampaian pesan. Dalam penyampaian pesan, aktor memiliki peranan yang penting dalam menyampaikan emosi ataupun ide (Bordwell et al., 2023). Emosi sendiri terbagi menjadi 2, bagaimana emosi direpresentasikan dalam karya dan emosi yang dirasakan oleh penonton. Emosi sendiri sangat relatif dengan situasi/kondisi yang dibangun oleh sutradara dalam *scene* tertentu (Bordwell et al., 2023).

Sutradara adalah sebuah peran yang penting dalam pengambilan keputusan secara kreatif (Bordwell et al., 2023). Salah satu peran dari sutradara adalah merancang emosi dalam sebuah film. Salah satu fungsi utama konsep visual adalah untuk menciptakan estetika yang khas, yang selaras dengan narasi film. Gaya visual, termasuk palet warna, komposisi, dan elemen desain, tidak hanya memperindah tampilan keseluruhan film, tetapi juga menyampaikan nuansa emosional dan unsur tematik (Hassan et al., 2024). Kenapa konsep visual menjadi penting, karena konsep visual ini membantu menyampaikan emosi dan ide yang diinginkan.

Emosi manusia terbagi ke dalam beberapa jenis emosi, salah satunya adalah rasa marah. Marah merupakan sebuah reaksi emosional yang timbul, atau sebuah respons dari rasa sakit, ketidakadilan, atau sebuah ancaman yang bisa dirasakan dan melibatkan fisiologis dan perilaku (Hashim & Alexiou, 2022). Emosi amarah tersebut pula yang dirasakan oleh karakter Arya dalam film *Rumangsa*.

Film *Rumangsa* ini menceritakan tentang Arya yang baru saja membalaskan dendamnya kepada pembunuh istrinya. Ia memukuli pembunuh istrinya sampai sekarat. Setelah membayarkan dendamnya, Arya melakukan proyeksi *astral* untuk bisa bertemu dengan istrinya kembali di tempat yang sama. Setelah ia bertemu dengan istrinya, Arya tidak sengaja membocorkan apa yang baru saja ia lakukan. Istrinya tidak setuju dengan apa yang dilakukan oleh Arya. Emosi Arya meledak, dan emosi istrinya pun ikut meledak. Dengan melihat dalam

penceritaan, emosi amarah merupakan salah satu penggerak karakter dalam film ini, maka penting bagi penulis untuk membuat sebuah perancangan konsep visual untuk mengirimkan emosi tersebut dengan baik kepada *audiens*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan konsep visual dalam menggambarkan amarah dalam film Rumangsa?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi hanya dari perancangan konsep visual eskalasi emosi amarah Arya, dan penggunaan *practical lighting* serta warna sebagai eskalasi amarah Arya pada *scene* 1 dan 2.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian tidak hanya membatasi pada penjelasan atau deskripsi, tetapi juga pengembangan teori, dan bentuk kontribusi pada pengetahuan yang ada. Dengan demikian, tujuan penelitian dirumuskan untuk memberikan arah dan penelitian, serta untuk membantu peneliti selanjutnya.

